

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI KOTO PANJANG NAGARI
LANGSEK KADOK KABUPATEN PASAMAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana S1 Ilmu
Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

ZUL PADLI

11970514791

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Zul Padli
Nim : 11970514791
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING



Muslim, S.Sos, M.Si
NIP. 198202052015031002

Mengetahui

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hl. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI
Administrasi Negara



Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

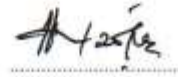
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

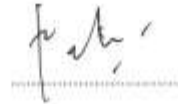
Nama : Zul Padli
Nim : 11970514791
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat
Tanggal Ujian : 05 Juli 2023

Tim Penguji

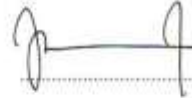
Ketua penguji
Dr. Hariza Hasyim, M.Si



Penguji I
Ratna Dewi, S.Sos., M.Si



Penguji II
Ikhwani Ratna, SE., M.Si



Sekretaris
Virna Museliza, SE., M.Si



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zia Rizki
 NIM : 11970514791
 Tempat/Tgl. Lahir : Tapus, 26 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Strategi Kelangkaan Sektor Wisata (Pariwisata) dalam Pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru sebagai Model Kelangkaan Pasaman Sumatera Barat.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023.
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11970514791

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI KOTO PANJANG NAGARI LANGSEK KADOK KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh :

ZUL PADLI
11970514791

Penelitian ini dilakukan di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam mengembangkan objek wisata di Puncak Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman ditinjau berdasarkan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threat). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling jenis non probability sampling. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal (IFAS) faktor kekuatan memperoleh total skor 2,243. Sedangkan kelemahannya dengan total skor 0,676. Dan hasil analisis lingkungan eksternal (EFAS) faktor Peluang memperoleh skor sebesar 2,130. Sedangkan faktor ancaman perolehan skor sebesar 0,667. Analisis pada diagram SWOT menggambarkan bahwa strategi pengembangan objek wisata Puncak Koto Panjang berada pada penerapan strategi Progresif yang artinya organisasi kelompok sadar wisata Puncak Koto Panjang menuju kearah kemajuan atau kearah perbaikan keadaan dari sekarang sehingga sangat dimungkinkan untuk menggunakan strategi ini untuk terus dalam lakukan pengembangan objek wisata guna memperbesar pertumbuhan secara maksimal. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian titik Koordinat Diagram Analisa SWOT pada komponen internal menghasilkan skor 0,7835 dan eksternal menghasilkan skor 0,7315.

Kata Kunci : Strategi, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

STRATEGY OF TOURISM AWARE GROUPS (POKDARWIS) IN THE DEVELOPMENT OF TOURISM OBJECTS IN KOTO PANJANG NAGARI LANGSEK KADOK, PASAMAN DISTRICT, WEST SUMATRA PROVINCE

By:

ZUL PADLI
11970514791

This research was conducted in Koto Panjang Nagari Langsek Kodok, Pasaman district. The purpose of this study was to determine the strategy of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in developing tourism objects in Puncak Koto Panjang Nagari Langsek Kadok, Pasaman Regency, reviewed based on SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity and Threat). The type of research used is descriptive qualitative with analytical techniques. Sampling in this study used a purposive sampling technique of non-probability sampling. The types of data in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques that researchers use are observation, interviews and documentation. Based on the results of the internal environment analysis (IFAS) the strength factor obtained a total score of 2.243. While the weakness with a total score of 0.676. And the results of the external environment analysis (EFAS) Opportunity factor obtained a score of 2.130. While the threat factor obtained a score of 0.667. The analysis on the SWOT diagram illustrates that the strategy for developing the Puncak Koto Panjang tourist attraction is in the application of a Progressive strategy, which means that the organization of the Puncak Koto Panjang tourism awareness group is heading towards progress or towards improving conditions from now on so that it is very possible to use this strategy to continue to leak the development of a tourist attraction. in order to maximize growth. This was obtained based on the results of the SWOT Analysis Coordinate Diagram point assessment on the internal component producing a score of 0.7836 and externally producing a score of 0.7315.

Keywords : Strategy, Development Strategy, SWOT Analysis

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi' alamin, peji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata Di Puncak Koto panjang Nagari Langsek Kadok Kabutapen Pasaman Provinsi Sumatera Barat”. shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Telah saya selesaikan skripsi ini yang akan saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak M. Nasir dan Ibu Juriati. Terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil

dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua, dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri, MA selaku sekretaris jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Afrizal, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis.
6. Bapak Muslim, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk memberikan ilmu, masukan, arahan serta membimbing penulis selama menyelesaikan Propoasal dan skripsi hingga selesai.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak Hendra, S.Pt. selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan penulis dalam proses penelitian.

9. Bapak Antoni, S.Pd selaku Wali Nagari Langsek Kadok yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

10. Untuk keluarga besar Administrasi Negara angkatan 2019 dan terkhusus lokal F angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga berharap karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya dan menjadi pengembang ilmu baru kedepannya. *Aamiin aamiin yarob alalamiin.*

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis,

ZUL PADLI
NIM.190514791

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

1.	ABSTRAK	i
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar belakang Masalah.....	1
1.2.	Rumusan Masalah	14
1.3.	Tujuan Penulis.....	15
1.4.	Manfaat Penulisan	15
1.5.	Sistematika Penulisan.....	16
	BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1.	Organisasi.....	18
2.2.	Strategi	20
2.3.	Analisis SWOT	29
2.4.	Pariwisata.....	35
2.5.	Perfektif Pandangan Islam.....	40
2.6.	Penelitian Terdahulu	42
2.7.	Konsep Operasional	44
2.8.	Kerangka Berfikir.....	45
	BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.2.	Jenis dan Sumber Data	46
3.3.	Informan.....	49
3.4.	Teknik Analisa Data Kualitatif.....	50
3.5.	Fokus Penelitian	51
	BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Pasaman	52
4.2.	Profil Nagari Langsek Kadok.....	53
4.3.	Profil Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti	55
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1	Strategi kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Objek Wisata	69
5.2	Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Objek wisata.....	98
BAB VI PENUTUP		100
6.1	Kesimpulan	100
6.2	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		102



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

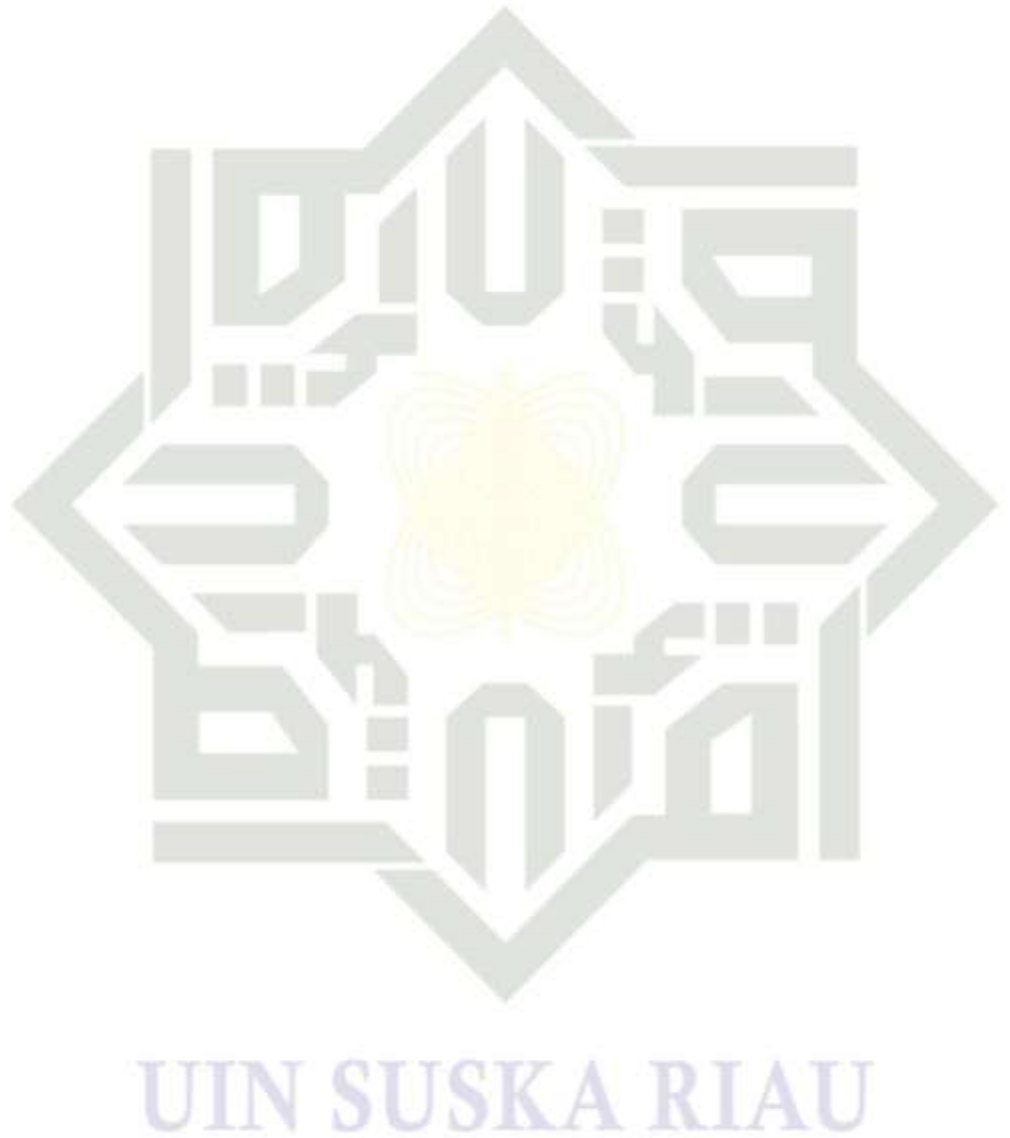
Tabel 1. 1. Objek Wisata Di Kabupaten Pasaman.....	4
Tabel 1. 2. Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Puncak Koto Panjang	9
Tabel 1. 3. Harga Masuk Ke Objek Wisata Puncak Koto Panjang	9
Tabel 1. 4. Rincian Pendapatan Dari Wisatawan Pengunjung Objek Wisata	10
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	42
Tabel 2. 2. Konsep Operasional Strategi Pengembangan Objek Wisata.....	44
Tabel 3. 1. Sumber Informan Penelitian.....	50
Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Nagari Langsek Kadok.....	54
Tabel 4. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	54
Tabel 5. 1. Identifikasi Lingkungan Internal	85
Tabel 5. 2. Identifikasi Lingkungan Internal	89
Tabel 5. 3. Nilai Komponen SWOT.....	90
Tabel 5. 4. Matrik Analisis SWOT Strategi kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti	57
Gambar 5. 1. Diagram SWOT.....	91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan dengan iklim tropis yang memiliki berbagai potensi dan sumber daya alam. Dengan jumlah pulau kurang lebih 16.766 yang ada di Indonesia (sumber: <https://www.bps.go.id/indikator>). Dengan banyaknya pulau yang terdapat di Indonesia tentu memiliki keanekaragaman, keindahan alam, berlimpahnya budaya, adat dan agama sehingga dapat menjadikannya sebagai modal dalam mengembangkan objek wisata. Indonesia yang memiliki 38 Provinsi tentunya memiliki ciri khas masing-masing pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Sektor Pariwisata pada saat ini telah menjadi industri terbesar di dunia sekaligus merupakan industri andalan sebagai sumber pendapatan di suatu negara yang bergerak pada sektor non-migas. Indonesia adalah negara yang berkembang yang mana Indonesia terus berusaha untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alam yang telah ada dengan semaksimal mungkin, salah satunya pada sektor Pariwisata.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang dari suatu tempat ke tempat yang lain bukan untuk mencari nafkah melainkan hanya untuk rekreasi atau bertamasya. Industri Pariwisata merupakan industri yang tak pernah mati dan menjadi satu hal yang sangat penting bagi suatu negara. Salah satu yang berhubungan dengan pariwisata adalah objek wisata. Objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa yang ada di suatu tempat yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki daya tarik untuk di kunjungi oleh wisatawan (Nining yulingsih dalam Ansari et al, 2021).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang menjelaskan bahwa sebagai daerah otonom, Kabupaten/kota mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Otonomi Daerah merupakan penyerahan segala urusan pemerintah pusat kepada daerah dengan tujuannya untuk mencapai efektivitas dalam sebuah pelayanan kepada masyarakat. Dalam implementasinya otonomi daerah ini diharapkan mampu menggali sumber-sumber pendapatan daerah untuk membiayai sumber pengeluaran pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan pada berbagai sektor. Pembangunan kepariwisataan di daerah merupakan bagian dari pembangunan daerah secara keseluruhan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif (Prasetyo & Pengembangan, 2013). Dengan adanya sektor pariwisata, diharapkan mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang cepat untuk dapat mendorong pembangunan nasional. Berkembangnya industri pariwisata, dapat mendorong perkembangan pada sektor lainnya, seperti: ekonomi kreatif, kunjungan wisatawan, terbukanya lapangan pekerjaan, serta dapat mengurangi angka pengangguran.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Untuk itu, pembangunan dari sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata perlu dilakukan secara terencana, sistematis dan terstruktur agar tercapai tujuan yang diinginkan dari pembangunan tersebut.

Dalam Pasal Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban:

- a. Menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan.
- b. Menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum.
- c. Memelihara, mengembangkan dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali.
- d. Mengawasi dan menggali kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan mengurangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

Provinsi Sumatera Barat adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan ibu Kota Padang, Provinsi dengan luas 42.012,89 km² dan terdiri 281 Pulau. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu destinasi unggulan di Indonesia untuk dikunjungi oleh wisatawan. Provinsi Sumatera Barat pada saat ini lagi gencar-gencarnya mengembangkan potensi wisata yang ada di seluruh kawasan Sumatera Barat, salah satunya daerah Kabupaten Pasaman. Kabupaten Pasaman memiliki objek wisata alam, peninggalan sejarah dan objek wisata realigi yang tak kalah menarik untuk di kunjungi. Objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman

memiliki prospek yang cukup baik dan menjanjikan untuk kedepannya. Dari sekian banyak objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman membuat Kabupaten Pasaman harus meningkatkan pengembangan pariwisata secara terstruktur dan baik. Dalam Pengelolaan pariwisata, diperlukan kerjasama antara sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat yang memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata yang ada di suatu daerah.

Berdasarkan data objek wisata yang di peroleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman, Ada 14 objek wisata yang terdiri dari beberapa kecamatan. Hal ini membuktikan bahwasanya Pemerintah Kabupaten Pasaman memiliki potensi yang cukup menjanjikan dalam pengembangan objek wisatanya.

Tabel 1. 1 Objek Wisata Di Kabupaten Pasaman

No	Objek Wisata	Kecamatan
1	Bayang Aia	Lubuk Sikaping
2	Air Terjun Ciracai	Lubuk Sikaping
3	Taman tugu Perjuangan	Lubuk Sikaping
4	Puncak Tonang	Lubuk Sikaping
5	Museum Imam Bonjol	Bonjol
6	Menumen Equator	Bonjol
7	Benteng Bukik Tajadi	Bonjol
8	Benteng Van Amerongen	Bonjol
9	Taman Wisata Alam Rimbo Panti	Panti
10	Candi Tanjung Medan	Panti
11	Bukik Komoyen	Padang Gelugur
12	Air Terjun Tanjung Betung	Rao Selatan
13	Puncak Koto Panjang	Rao Selatan
14	Bukit Teletubis	Rao Selatan

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1.1 salah satu objek wisata yang sedang di garap dan di kembangkan adalah Puncak Koto Panjang. Objek wisata ini cukup terkenal di Kabupaten Pasaman, Objek wisata Puncak Koto Panjang ini berlokasi di Kenagarian Langsek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Puncak Koto Panjang ini merupakan objek wisata alam yang bernuasa dari pemanfaatan hutan pinus dengan ketinggian 700 mdpl. Puncak Koto Panjang memiliki panorama alam yang indah yang membentang dari hamparan alam, pemukiman penduduk, dan sungai yang berliku-liku. Objek wisata ini sangat cocok untuk wisatawan yang butuh pemandangan indah dan udara yang sejuk, karna lingkungan di sekitar masih asri dan terjaga.

Nagari Langsek Kadok adalah salah satu nagari yang ada di Kecamatan Rao Selatan yang mempunyai luas 129,92 Km. Nagari Langsek Kadok terdiri dari 5 Jorong, yakni: Langsek Kadok, Koto Panjang, Rambahan, Beringin, Koto Nopan Setia. Jarak dari kantor wali nagari ke ibukota Kecamatan adalah 2 Km, ke ibu Kota Kabupaten 53 Km, dan ke ibukota Provinsi 217 Km. Objek wisata Puncak Koto Panjang terletak di jorong Koto Panjang yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berbadan hukum atas izin Wali Nagari Langsek Kadok dengan Surat Keputusan Wali Nagari Langsek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman NOMOR:27/SK/NIK/2020, Bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Koto Panjang Nagari Lansek Kadok, perlu dilakukan pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan tradisi budaya lokal dan potensi alam perbukitan yang indah dan menarik untuk dikunjungi wisatawan.

untuk meningkatkan pemahaman segenap komponen masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan untuk menggerakkan dan menumbuhkan motivasi, kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat sebagai pelaku pariwisata, maka perlu dibentuk Kelompok Sadar Wisata.

Berdasarkan Keputusan Wali Nagari Langsek Kadok NO:27/SK/NIK/2020 dikeluarkanya surat keterangan kepengurusan Pokdarwis Beringin Sakti. Pokdarwis Beringin Sakti di bentuk pada tanggal 07 Juni 2020 yang merupakan hasil musyawarah yang telah disepakati dan disetujui. Terbentuknya Pokdarwis Beringin Sakti merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan dan membangun Kepariwisataaan di Jorong Koto Panjang.

Berdasarkan dasar hukum yang menjadi payung dalam penyusunan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966)
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.07/Hk.001/MPK-2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

4. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/08 tentang Sadar Wisata.

5. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. 11 PM 17/PR.001/MKP/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwsi) adalah kelembagaan ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Septa Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar (Rohyani dalam Purnawati, 2021). Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan komponen penting dalam pengembangan objek wisata di suatu daerah. Keberadaan Kelompok Sadar Wisata tersebut perlu didukung dan dibina sehingga dapat berperan lebih efektif dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di sekitar destinasi pariwisata. Kehadiran Kelompok Sadar Wisata ini sebagai insitusi lokal dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab dalam bentuk pengelolaan maupun majerial, karena pada dasarnya Pokdarwis memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kewenangan untuk mengatur aktivitas pembangunan dan pengembangan wisata yang sesuai dengan ketentuan yang ada.

Bentuk kiprah kelompok sadar wisata Beringin sakti dalam mengembangkan dan mengelola bidang wisata secara lokal telah dibuktikan dengan berdirinya destinasi wisata serta wahana-wahana permainan di kawasan objek wisata dan Puncak koto panjang juga menjadi salah satu objek wisata yang mewakili kabupaten pasaman di ajang Lomba Desa wisata Nusantara. Dengan ajang lomba tersebut objek wisata puncak koto panjang memperoleh prestasi urutan ke-7 nominasi Anugrah Lomba Promosi Desa Wisata Nusantara Priode 1 tahun 2022 tingkat nasional. Bentuk strategi pengembangan objek wisata yang dilakukan kelompok sadar wisata beringin sakti adalah peningkatan mutu dan daya tarik objek wisata melalui dengan peningkatan sarana dan prasana guna menunjang daya tarik objek wisata.

1. Peningkatan penyelenggaraan promosi objek wisata puncak koto panjang melalui penyebarluasan informasi dengan membentuk dan mengelola akun Instagram, Tik tok dan Facebook khusus objek wisata dan juga menggunakan e-commerce dengan tujuan wisatawan akan dengan mudah menemukan dan mengakses data lokasi objek wisata.
2. Sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk melestarikan objek wisata yang ada di daerah sendiri.
3. Mengoptimalkan koordinasi antara kelompok sadar wisata beringin sakti dengan pemerintah daerah dalam melakukan pengembangan objek wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 2. Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Puncak Koto Panjang

Tahun	Jumlah Pengunjung
2021	11.480
2022	14.658
Total	26.138

Sumber: Pokdarwis Beringin Sakti 2023

Dari tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah pengunjung Objek Wisata Puncak Koto Panjang dari awal 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung Wisata Puncak Koto Panjang ini dapat menjadi patokan bahwa Objek wisata Puncak Koto Panjang Berpotensi untuk di kembangkan. Objek wisata Puncak Koto Panjang memang memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Puncak Koto Panjang merupakan segitiga emas destinasi wisata yang baik untuk di kembangkan, Karena wilayah ini menjadi perbatasan Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Provinsi Riau.

Tabel 1. 3. Harga Masuk Ke Objek Wisata Puncak Koto Panjang

Pengunjung	Harga Masuk
1 Tiket	Rp. 5.000

Sumber: Pokdarwis Beringin Sakti 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 Harga 1 tiket masuk di Kenakan Rp.5.000 untuk pengunjung yang masuk ke kawasan Objek wisata Puncak Koto Panjang. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Pokdarwis Beringin Sakti Hendra, S.Pt bahwa semua keuntungan akan masuk ke kas Pokdarwis Beringin Sakti dan sebagian disisihkan untuk membantu pendidikan di sekitar dan masyarakat setempat yang ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu, dan juga dipergunakan untuk mengembangkan Objek wisata Puncak Koto Panjang. Pengunjung bebas berkeliling disekitar kawasan Objek wisata tanpa dikenakan biaya, Dan apabila pengunjung ingin menikmati wahana maka pengunjung akan dikenakan biaya tambahan yang telah ditetapkan oleh pengelola.

Tabel 1. 4. Rincian Pendapatan Dari Wisatawan Pengunjung Objek Wisata

Tahun	Jumlah Pengunjung	Harga Masuk	Total (Rp)
2021	11. 480	5.000	57.400.000
2022	14.658	5.000	73.290.000
Total	26.138		130.690.000

Sumber: Pokdarwis Beringin Sakti 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat diketahui pendapatan Pokdarwis Beringin Sakti dari kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Puncak Koto Panjang dari tahun 2021 hingga 2022. Sebagian dari pendapatan tersebut diberikan kepada masyarakat yang membantu, membantu pendidikan Sekolah Dasar, gaji untuk anggota Podarwis dan untuk membangun fasilitas disekitaran objek wisata ataupun memperbaiki fasilitas yang ada. Dalam kehadiran objek wisata ini sangat berpotensi untuk meningkatkan perkonomian masyarakat sekitar seperti: ekonomi kreatif dan terbukanya lapangan pekerjaan.

strategi merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan akhir (sasaran) akan tetapi strategi adalah rencana yang disatukan dan strategi dari pemerintah kota dapat mengangkat semua bagian dari penyelenggaraan pemerintah menjadi suatu strategi itu menyeluruh dan strategi meliputi semua aspek penting dalam pemerintah maupun penasehat swasta serta strategi meliputi semua bagian rencana serasi satu sama lain

dan bersesuai, (David dalam Rizky & Yuliani, 2017). Oleh karna itu, Dalam Pengembangan objek wisata diperlukan adanya sebuah strategi. Strategi tidak lebih dari rencana yang disiapkan untuk mencapai tujuan secara keseluruhan. Dalam strategi pengembangan di perlukan analisis SWOT. Analisi SWOT merupakan salah suatu cara atau alat dalam menganalisis faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat menjadi acuan dalam melakukan langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan sebuah usaha dan potensi yang ada agar menguntungkan dalam melakukan sebuah kegiatan. Dalam analisis SWOT ada kekuatan (*strenght*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*), dan ancaman (*treahts*). Tujuan dilakukanya analisi SWOT dalam pengembangan objek wisata Puncak Koto Panjang adalah untuk menganalisis terhadap kondisi lingkungan internal meliputi kekuatan, kelemahan, dan kondisi eksternalnya peluang dan ancaman yang akan di hadapi. Sehingga penyusunan dalam strategi dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Strategi pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti (Pokdarwis) adalah meningkatkan mutu dan daya tarik wisata dengan melalui mutu sarana dan prasana untuk menunjang pengembangan objek wisata.

Dalam pengembangan Pariwisata ada 5 (lima) komponen yang harus dimiliki destinasi wisata diantaranya (Cooper, Fletcher, Gilberth, Steperd dan Wanhill dalam Ansari et al., 2021):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wisatawan (*Tourist*)

Dalam pengembangan harus dapat diketahui karakteristik dari wisatawan, dari negara mana mereka datang, hobi dan pada musim apa wisatawan melakukan perjalanan.

2. Atraksi (*Attraction*)

Atraksi adalah modal yang harus dimiliki objek wisata dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Suatu daerah akan dapat menarik wisatawan apabila kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata.

3. Fasilitas (*Amenity*)

Fasilitas adalah segala macam bentuk sarana dan prasana yang harus dimiliki objek wisata yang tujuannya untuk menarik wisatawan dalam berkunjung. Semakin lengkap sarana dan prasana yang disediakan oleh objek wisata maka akan membuat wisatawan nyaman dan betah dalam menikmati objek wisata tersebut. Sarana dan prasana yang dimaksud seperti: Penginapan, rumah makan, transportasi dan agen perjalanan.

4. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas adalah daya penghubung antar zona atau kemudahan untuk bergerak dari suatu daerah ke daerah yang lain. Aksesibilitas merupakan faktor penting dalam berwisata, karena tingkat kemudahan untuk menjangkau kawasan wisata dilihat dari aksesibilitasnya. Jika aksesibilitas tidak tersedia dengan baik, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Informasi dan promosi

Dalam pengembangan objek wisata sangat dibutuhkan informasi dan promosi dengan tujuan untuk memperkenalkan produk pariwisata keseluruhan dunia juga di Indonesia. Tanpa promosi dan informasi maka objek wisata tidak dapat dikenal, sehingga tingkat kunjungan wisatawan pasti rendah. Adapun bentuk informasi dan promosi yang dapat dilakukan seperti: media cetak dan teknologi.

Dalam pengembangan Pariwisata di Puncak Koto Panjang maka perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung seperti penginapan, restoran, lahan parkir, toilet, mushola, aksesibilitas, transportasi dan fasilitas lainnya demi kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung.

Dengan uraian di atas, maka penulis melihat beberapa fenomena yang mendukung untuk dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya fasilitas yang ada di kawasan Puncak Koto Panjang seperti
 - a. Lahan parkir yang masih terbatas sehingga menyebabkan pengunjung parkir sembarangan dipinggir jalan dan menyebabkan jalan menjadi sempit untuk dilewati.
 - b. Masih terbatasnya tempat pembuangan sampah sehingga menyebabkan banyaknya sampah yang berserakan di kawasan objek wisata ini dapat membuat kurangnya aspek keindahan dan kebersihan.
2. Belum maksimalnya aksesibilitas yang ada di Puncak Koto Panjang seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jalur transportasi menuju kawasan objek wisata masih terdapat jalan yang rusak.
 - b. Jalan menuju destinasi wisata belum ada pengerasan sehingga ketika hujan turun menyebabkan jalan menjadi licin untuk di lewati bagi pengunjung.
3. Belum maksimalnya dalam memberikan penguatan organisasi kepada kelompok sadar wisata beringin sakti sehingga tupoksi dan tanggung jawab antar anggota kurang jelas.
 4. Belum maksimalnya dalam pemberian masukan kepada pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pengembangan kepariwisataan seperti: Fasilitas dan Aksesibilitas di kawasan Objek Wisata.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan yang penulis jelaskan dalam latar belakang masalah sebelumnya maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Beringin Sakti dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kodok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kodok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

1.3. Tujuan Penulis

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kodok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kodok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

1.4. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan penulis bagaimana Strategi Pokdarwis dalam mengembangkan Objek Wisata di Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman.
2. Bagi Pokdarwis
Sebagai bahan referensi dan evaluasi bagi Pokdarwis dalam mengembangkan Objek Wisata di Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya terutama di bidang strategi pengembangan pariwisata.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Baik itu teori strategi, pariwisata, analisis SWOT, penelitian terdahulu, pandangan islam terhadap penelitian, kerangka berfikir atau konsep operasional yang bersumber dari buku, review jurnal dan internet.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini yang berisikan lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta metode analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah lokasi penelitian, aktivitas penelitian, Struktur Organisasi, Visi dan misi organisasi, tugas dan fungsi dari setiap seksi.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Organisasi

2.1.1. Pengertian Organisasi

Menurut Prof Dr. Sondang P. Siagian (dalam Fithriyyah, 2021) Organisasi merupakan setiap wujud persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut dengan bawahan. Menurut Max Weber (Dalam Agus, 2016) Organisasi adalah Suatu perhimpunan orang-orang yang membiasakan diri untuk memenuhi perintah para pimpinan dan yang mempunyai kepentingan pribadi dalam berlanjutnya dominasi berdasarkan partisipasi mereka sendiri dan keuntungan-keuntungan yang dihasilkan, telah membagikan penggunaan fungsi-fungsi itu dikalangan mereka sendiri yang akan siap melayani pelaksanaannya.

Menurut Bakke (dalam Dr. Elly Romy, 2022) Mengatakan organisasi sebagai suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdeferensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumberdaya alam menjadi suatu kesatuan pemecahan masalah yang uni dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lain dari aktivitas manusia dan sumberdaya alam lingkung-nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari defenisi dan penjelasan yang telah disampaikan oleh beberapa para ahli tersebut, maka hal ini dapat di simpulkan bahwa masyarakat dimanaun berada tidak lepas dari praktik-praktik organisasi dalam kehidupan. Dilingkungan masyarakat, baik itu organisasi formal maupun informal. organisasi juga sebagai tata hubungan sosial dalam hal ini seseorang individu melakukan proses interaksi dengan sesama manusia lain di dalam organisasi tersebut. Organisasi diciptakan sebagai kolektivitas yang sengaja di bentuk untuk mencapai sesuatu tujuan.

2.1.2. Tujuan Organisasi

Secara formal tujuan organisasi adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai melalui prosedur, program, Pola (Netrowrk), kebijakan, strategi, anggaran (budgeting), dan peraturan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya tujuan organisasi bagi anggota yang terdiri dari atas pimpinandan staf merupakan sarana untuk merealisasikan keterampilan, pengetahuan dan memenuhi kebutuhan hidup anggotanya. Sementara itu, tujuan organisasi bagi pemilik dan pendiri organisasi memaknai sebagai sarana untuk mencapai tujuan mereka melalui kerjasama anggotanya.

Tujuan organisasi harus merupakan tujuan bersama dari seluruh anggota organisasi, sehingga seluruh anggota organisasi harus saling bahu membahu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi, tujuan mereka semua. Agar tercapai tujuan yang sama, menjadi penting bagi pengelola organisasi untuk mengajak duduk bersama seluruh anggota untuk merumuskan dan bersepakat menentukan apa yang ingin dicapai organisasi. Membangun tujuan

bersama sebagai tujuan organisasi merupakan hal mendasar dan sangat penting bagi eksistensi sebuah organisasi.

2.2. Strategi

2.2.1. Pengetian Strategi

Strategi bersumber dari kata Yunani Klasik, yakni *strategos* (jenderal), yang pada dasarnya diambil dari pilahan kata-kata Yunani untuk “pasukan” dan “memimpin”. Penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan dengan “*strategos*” ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki” (Bracker dalam Ansari et al., 2021). Strategi merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan akhir (sasaran) akan tetapi strategi adalah rencana yang disatukan dan strategi dari pemerintah kota dapat mengangkat semua bagian dari penyelenggaraan pemerintah menjadi suatu strategi itu menyeluruh dan strategi meliputi semua aspek penting dalam pemerintah maupun penasehat swasta serta strategi meliputi semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersesuai, (David dalam Rizky & Yuliani, 2017).

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi (Triton P.B dalam Akmaliah, 2021). Secara khusus, strategi adalah penempaan misi organisasi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai (Jatmiko, 2012). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara, teknik, taktik, siasat, kiat dan ilmu di dalam memanfaatkan segala sumber yang berisi garis besar haluan yang dilakukan seseorang untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

2.2.2. Tingkat-Tingkat Strategi

Menurut Tjiptono (2015), ada empat tingkatan strategi yaitu:

1. *Enterprise strategy*, strategi ini merujuk pada hubungan dengan masyarakat luar organisasi dengan menapakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
2. *Corporate strategy*, Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga disebut juga grand strategy yang meliputi bidang yang digeluti oleh organisasi tersebut.
3. *Business strategy*, Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat.
4. *Functional strategi*, Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain.

Ada tiga jenis strategi fungsional yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Strategi fungsional ekonomi, yaitu mencakup fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan
- b. Strategi fungsional manajemen yaitu mencakup fungsi-fungsi manajemen, yaitu planning, organizing, motivating, communicating, decision making, representing dan intergrating:
- c. Strategi isu stratejik fungsi utama strategi ini adalah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun situasi yang belum diketahui atau yang selalu berubah.

2.2.3. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif (Sofjan, 2009). Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara imultan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain;
- b. Menghubungkan atau mengkaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya;
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluangpeluang baru;
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang;

- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan;
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu

2.2.4. Manajemen Strategis

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan pelaksanaan rencana-rencana yang dirancang sedemikian rupa demi mencapai sasaran. Menurut Fred R. David Manajemen strategi merupakan suatu seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplemtasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuhnya.

Menurut Sondang P. Siagian (2012) Manajemen strategi adalah serangkain keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manaje puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan menurut Kusdi (2000) menyatakan bahwa manajemen strategi adalah suatu seni, teknik dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serat mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang senantiasa memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan. (Dalam Rizky & Yuliani, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian manajemen strategi dalam konteks organisasi menjadi kebutuhan yang sangat penting. Bahkan organisasi mapan yang telah lama menjadi ikon dan memimpin para kompetitornya selama berpuluh tahunpun dapat secara cepat tertinggal akibat mengabaikan manajemen strategis. Pengabaian terhadap manajemen strategis dapat menyebabkan organisasi gagal dalam beradaptasi terhadap dinamika lingkungan, gagal mengantisipasi perkembangan zaman apa lagi menciptakan perubahan Manajemen strategis menjadi bidang ilmu yang berkembang dengan cepat, muncul sebagai respon atas meningkatnya pergolakan lingkungan dan akibat semakin kompleksnya dinamika lingkungan organisasi. Ciri khusus manajemen strategis adalah penekanan pada pengambilan keputusan strategis, keputusan strategis berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan.

2.2.5. Model Manajemen Stratejik

Elemen dasar dari manajemen strategi menurut Wheelen dan Hungar (2003) dalam (H. Abd. Rahman Rahim, 2017) adalah sebagai berikut.

Pemindaian Lingkungan (*environmental scanning*)

Pemindaian lingkungan adalah memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal dan internal bagi orang-orang penting yang ada disebuah perusahaan. Dengan tujuangnya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan perusahaan. Dalam penyusunan strategi dimulai dengan menganalisa situasi untuk mendapatkan kesesuaian antara peluang

eksternal dan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan kelemahan internalnya.

2. Perumusan Strategi (*strategi formulation*)

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang akan dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan, maka selanjutnya kita dapat merumuskan strategi perusahaan. Perumusan strategi meliputi misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan.

3. Implementasi strategi (*strategy implementation*)

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

4. Evaluasi dan Kontrol (*evaluation dan control*)

Evaluasi dan kontrol adalah proses mengukur apa yang dapat dihasilkan atau apa yang diraih oleh perusahaan. Dari aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Paramanajer di semua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah. Walaupun evaluasi dan kontrol merupakan elemen akhir yang utama dari manajemen strategis, elemen itu juga dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi strategi sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali.

2.2.6 Sifat Manajemen Strategis

Menurut Suwarjono dalam bukunya “Manajemen Strategis”, karena strategi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan baik yaitu tujuan organisasi atau perusahaan, maka strategi memiliki beberapa sifat antara lain :

1. Menyatu (*unifed*); yaitu menyatukan seluruh bagian-bagian dalam organisasi atau perusahaan.
2. Menyeluruh (*comprehensive*); yaitu mencakup seluruh aspek dalam suatu organisasi atau perusahaan.
3. Integral (*integrated*); yaitu seluruh strategi akan cocok/sesuai dari seluruh tingkatan (*corporate, business, and functional*)

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan cara secara keseluruhan yang dilakukan oleh lembaga, instansi ataupun organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melihat peluang dan ancaman secara eksternal, menggunakan kemampuan internal dan sumber daya untuk mencapainya dengan rencana cermat untuk mencapai sebuah sasaran khusus. Dari pembahasan diatas pada dasarnya yang dimaksud dengan strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan manajemen organisasi bisnis khususnya ialah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya

dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.

2.2.7 Strategi Pengembangan

Strategi sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata, karena Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Menurut Sondang P. Siagian (2012), Dalam strategi pengembangan di perlukan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan secara tepat. Telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT” merupakan akronim untuk kata kekuatan (*strenght*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*), dan ancaman (*treahts*). Tujuan dilakukanya analisi SWOT dalam pengembangan adalah untuk menganalisis terhadap kondisi lingkungan internal meliputi kekuatan, kelemahan, dan kondisi eksternalnya peluang dan ancaman yang akan di hadapi.

Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat didalam suatu tubuh organisasi, termasuk satuan bisnis tertentu, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang di hadapi oleh organisasi atau perusahaan atau satuan bisnis. Jika dikatakan bahwa analisis SWOT dapat merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan stratejik, keampuhan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor kekuatan

Yang dimaksud dengan faktor kekuatan yang dimiliki adalah kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk satuan–satuan bisnis didalamnya adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran.

Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.

b. Faktor kelemahan

Yang dimaksud dengan faktor kelemahan ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.

c. Faktor peluang

Definisi peluang secara sederhana adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis.

d. Faktor ancaman

Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang yaitu faktor–faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis. Jika tidak diatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3. Analisis SWOT

2.3.1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Istilah analisis SWOT seringkali kita temukan dalam ruang lingkup ekonomi dan bisnis. Metode analisis ini tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi dan bukan merupakan alat analisis yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang tengah dihadapi. Analisis SWOT berperan penting dalam bisnis karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu perusahaan dari sudut pandang SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats).

Menurut Philip Kotler, pengertian analisis SWOT adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi. Menurut Rangkuti, definisi analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancamana. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Menurut Rais, pengertian analisis SWOT adalah metode analisis yang paling mendasar yang berguna untuk mengetahui topik dan permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil akhir dari analisis ini adalah arahan atau rekomendasi untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. (Dr. Mgs. H. Nazarudin, 2018)

Dari beberapa pengertian di atas secara umum dapat dikemukakan bahwa analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat memberi suatu gambaran (deskriptif) sebagai suatu masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing untuk menyusun rencana strategis dengan mengacu pada kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman untuk pelaksanaan program suatu organisasi.

2.3.1. Analisis Situasi

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun kondisi eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara itu, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*). Ada dua macam dalam pendekatan analisis SWOT yaitu :

1. Pendekatan kualitatif analisis SWOT

Data SWOT kualitatif dapat dikembangkan secara kualitatif melalui perhitungan Analisis SWOT yang dikembangkan oleh Pearce dan Robinson (1998) agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

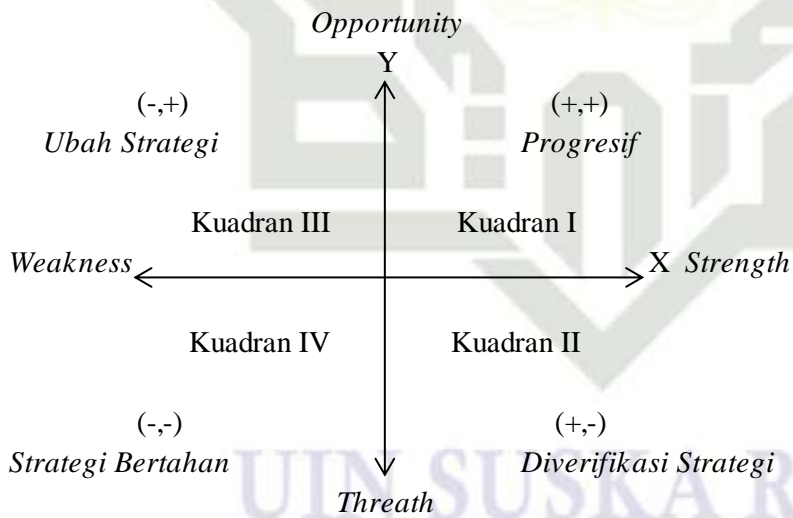
a. Faktor Internal

NO	STRENGHT	BOBOT	RATING	SKOR
TOTAL KEKUATAN				
NO	WAKNESS	BOBOT	RATING	SKOR
TOTAL KEKUATAN				

b. Faktor Eksternal

NO	OPPURTUNTY	BOBOT	RATING	SKOR
TOTAL KEKUATAN				
NO	TREATH	BOBOT	RATING	SKOR
TOTAL KEKUATAN				

c. Penentuan titik koordinat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuadran I (Positif, positif)

Posisi ini menandakan bahwa organisasi ini yang kuat dan berpeluang, rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif artinya organisasi menandakan dalam keadaan prima dan mantap.

2. Kuadran II (Positif, negatif)

Posisi ini menandakan bahwa organisasi ini yang kuat namun menghadapi sebuah tantangan yang besar, rekomendasi strategi yang diberikan adalah Diverivikasi Strategi artinya organisasi dalam keadaan mantap namun menghadapi sebuah tantangan yang berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi yang sebelumnya.

3. Kuadran III (Negatif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi ini adalah Ubah Strategi, artinya organisasi disarankan untuk merubah strategi sebelumnya.

4. Kuadran IV (Negatif, negatif)

Posisi ini yang menandakan organisasi yang lemah dan menghadapi tantangan yang cukup besar. Rekomendasi strategi ini adalah strategi bertahan, artinya kondisi internal berada pada pilihan dilematis.

2. Pendekatan kualitatif matrik SWOT

Pendekatan kualitatif matrik SWOT sebagaimana dikembangkan oleh kens menampilkan delapan kotak, yaitu dua paling atas adalah faktor internal (kekuatan dan kelemahan) sedangkan dua kotak sebelah kiri adalah faktor

eksternal (peluang dan ancaman). Empat kotak lainnya merupakan isu-isu strategi yang timbul sebagai hasil titik pertemuan antara faktor-faktor internal dan eksternal.

INTERNAL EKTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
ANCAMAN (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT

Menurut Ranguti (2006:10) Matriks SWOT berguna untuk menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman Eksternal yang dihadapi sebuah perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategi yaitu :

a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST (*Strengths-Threat*)

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara menimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT (*Weaknesses-Threat*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

2.3.2. Manfaat Analisis Swot

Dalam usaha mendukung manajemen pengambilan keputusan maka analisis SWOT memiliki peran besar didalamnya. Berbagai kalangan akademis, birokrat hingga praktisi bisnis telah mempercayai jika analisis dengan menggunakan perspektif SWOT telah dianggap memiliki keunggulannya. Kita bisa memberikan peta kondisi terhadap keadaan yang terjadi berdasarkan realita yang ada, serta lebih jauh mampu memberikan penegasan terhadap keputusan yang akan kita lakukan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu secara umum ada beberapa kegunaan dengan dipergunakannya analisis SWOT dalam mendukung manajemen pengambilan keputusan, yaitu :

- a. Mampu memberikan gambaran pada perusahaan dari empat sudut dimensi, yaitu strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), serta opportunities (peluang), dan threats (ancaman) sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dari empat dimensi ini secara lebih komprehensif.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan pembuatan rencana keputusan jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mampu memberikan pemahaman kepada para stakeholders yang berkeinginan menaruh simpati bahkan bergabung dengan perusahaan dalam suatu ikatan kerja sama yang saling menguntungkan.
- d. Dapat dijadikan penilaian secara rutin dalam melihat progress report dari setiap keputusan yang telah dibuat selama ini

Dari beberapa kegunaan dipergunakannya Analisis SWOT dalam suatu perusahaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan analisis SWOT dapat memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa – masa yang akan datang.

2.4. Pariwisata

2.4.1 Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “tour”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “Kepariwisataan” dapat digunakan kata “tourisme” atau “tourism” menurut Yoeti (Dalam I Ketut Suwena, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hall and Williams (Dalam Muhammad Ashoer, 2021), menyatakan bahwa pariwisata adalah gabungan dari aktivitas, layanan, dan industri yang memberikan pengalaman perjalanan: transportasi, akomodasi, tempat makan dan minum, toko, hiburan, fasilitas aktivitas, dan layanan perhotelan lainnya yang tersedia untuk individu atau kelompok yang bepergian jauh dari rumah. Ini mencakup semua penyedia layanan pengunjung dan terkait pengunjung. Disamping itu menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan wisata yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik objek wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pengertian pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang di selenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Tebay dalam Syafitri & Adnan, 2021). Berdasarkan pengertian beberapa para ahli di atas dapat di simpulkan pengertian pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang dari suatu tempat ke tempat yang lain (berpegiان) antar daerah atau antar negara bukan untuk mencari nafkah memalainkan hanya untuk rekreasi atau bertamasya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2. Pengertian Objek Wisata

Menurut Adisamita (2010) dalam (Eka Pariyanti, 2020) Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan yang memiliki sumber daya alam dan buatan yang menarik, seperti pemandangan alam atau pegunungan, hewan dan tumbuhan pantai, kebun binatang, bangunan sejarah kuno, menumen, candi-candi, tarian dan budaya unik lainnya. Sementara itu Ridwan (2012) memberikan gambaran bahwa objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan dan keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman tentang kekayaan alam, budaya maupun hasil buatan manusia yang menjadi suatu tujuan untuk dikunjungi bagi wisatawan. Sedangkan menurut Marpaung (2002) Objek wisata adalah bentuk kegiatan dan fasilitas yang berhubungan, yang menarik minat wisatawan dalam berkunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu. Dalam pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa objek wisata adalah suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi dengan segala macam bentuk nilai keindahannya untuk bersenang-senang bagi wisatawan dalam memperoleh kepuasannya di tempat wisata.

2.4.3. Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Pendit (Dalam Dr. Drs. I Ketut Setia Sapta, 2018), pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut :

Wisata Budaya

Yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan–kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan–kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara), atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya.

2. Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat–lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah atau negara–negara maritim

3. Wisata Cagar Alam

Untuk jenis wisata ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha–usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang–undang. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.

4. Wisata Konvensi

Yang dekat dengan wisata jenis politik adalah apa yang dinamakan wisata konvensi. Berbagai negara pada dewasa ini membangun wisata konvensi ini dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional.

5. Wisata Pertanian

Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur-mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

Wisata Buru

Jenis ini banyak dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan, seperti berbagai negeri di Afrika untuk berburu gajah, singa, ziraf, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Wisata Ziarah

Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat.

2.5. Perfektif Pandangan Islam

Pariwisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT. Menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT. dan motivasi menunaikan hidup. Dalam konsep islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi (berpariwisata), harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanannya. Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi islam adalah bagaimana umatnya mengambil i'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan.

Sebagai di isyaratkat dalam Al-Qur'an Q.S Saba" Ayat 18:

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرًى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سِيرُوا فِيهَا لِيَالِي وَأَيَّامًا آمِنِينَ ١٨

Artinya : "Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan dengan aman."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ayat diatas, perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi harus diiringi dengan kehati-hatian. Islam pada dasarnya membahas masalah hubungan terhadap tiga pokok; Tuhan, alam, dan manusia atau teologi, kosmologi, antropologi. Oleh karena itu, agama yang meliputi segala hal atau kaffah, memberikan pertimbangan terhadap aktivitas hidup dunia modern yang tidak bisa terlepas dari tiga hal pokok tadi, termasuk dunia kepariwisataan. Dunia kepariwisataan termasuk sub sistem kehidupan yang merupakan salah satu aspek dari muamalah, atau kehidupan sosial kemasyarakatan, ekonomi dan budaya.

Berwisata mengenal keagungan Allah SWT., berwisata melihat keagungan-Nya, berwisata mengenal betapa keindahan dan kekayaan dunia yang sebenarnya. Wisata juga ditujukan sebagai sebuah cermin mempelajari sebabsebab kemajuan dan kemunduran; baik pelajaran itu melalui cermin diri atau kisah orang lain. Pada gilirannya, siapa tahu nanti kita dapat hijrah; hijrah dari kejahilan menuju kearifan, hijrah dari kesombongan dan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kesombongan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kemaksiatan kepada kesalehan. Keindahan rasa dekat dengan Allah SWT. Sang Maha Segala-galanya dan kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan harapan setiap insan.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis/ Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Desa Nurmayasari, (2017). Jurnal: Ilmu Administrasi Negara, Vol.5	Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Didesa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri	Dari keempat indikator masih ada yang memiliki kekurangan yaitu pada indikator strategi pengembangan sumber daya pariwisata dapat dijabarkan bahwa strategi pada kali ini memang sudah dilakukan oleh POKDARWIS Desa canggung akan tetapi untuk sumber daya manusia banyak terjadi kendala seperti kurangnya kesadaran anggota POKDARWIS Desa Canggung dalam mengembangkan pariwisata yang ada.	Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya dilakukan di desa canggung kecamatan badas kabupaten Kediri dan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata sedangkan penelitian ini dilakukan di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabaupaten Pasaman dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Objek wisata yang ditinjau berdasarkan Analisis SWOT
2	Devica, Amir Dedoe dan Putra Pratama Saputra, (2021). Jurnal Sosial dan Teknologi, Vol.1 No.9	Strategi Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Pantai Terentang III, Kabupaten Bangka Tengah	Hasil temuan utama pada penelitian ini yaitu membahas strategi pengembangan yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Gerhana dalam upaya mengembangkan pariwisata Pantai Terentang. Selain itu juga membahas tentang pengembangan pariwisata melalui sentuhan ekonomi, beberapa peran Kelompok Sadar Wisata Gerhana serta tantangan Pokdarwis Gerhana sebagai pelaku wisata	Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang mana penelitian sebelumnya dilakukan di desa terentang III kabupaten Bangka Tengah dengan tujuan penelitian menganalisis strategi pengembangan oleh Pokdarwis dalam upaya megembangkan pariwisata pantai terentang oleh Kelompok Sadar Wisata sedangkan penelitian ini dilakukan di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabaupaten Pasaman dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Objek wisata yang ditinjau berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Bilangan Urut-Tindang
 1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ostar Parantha, Dian Nana Mulyana (2020). <i>Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Tanggamus</i>. Pekanbaru: UIN No.1</p>	<p>Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Tanggamus</p>	<p>Hasil Penelitian adalah faktor internal kekuatan menunjukkan kedua obyek wisata tersebut memiliki potensi alam yang menarik, Air Terjun Way Lalaan memiliki air yang jernih, terdapat fasilitas bermain dan berbagai spot foto. Selanjutnya, untuk Pantai Terbaya air berwarna biru, pasir berwarna coklat dan memiliki pemandangan indah berupa Gunung Tanggamus. Sedangkan untuk kelemahan pada obyek wisata Air Terjun Way Lalaan memiliki banyak anak tangga, dan juga sistem keamanan area parkir belum ada, selanjutnya untuk Pantai Terbaya kebersihan lingkungan pantai yang belum terjaga dan sarana dan juga prasarana yang masih semi permanen kuat dengan unsure tradisionalnya. Analisis faktor eksternal menunjukkan kedua obyek wisata ini memiliki peluang yang besar untuk menjadi destinasi wisata yang unggulan sehingga mendatangkan investor, sedangkan untuk kelemahannya Air Terjun Way Lalaan dan Pantai Terbaya, keduanya memiliki ancaman berupa kualitas obyek wisata pesaing lebih baik dan berkembangnys isu negatif tentang kedua obyek wisata ini.</p>	<p>Analisis SWOT Penelitian sebelumnya dilakukan di Kabupaten Tanggamus dengan Tujuan penelitian ini untuk menganalisis serta mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat berdasarkan analisis SWOT sedangkan penelitian ini dilakukan di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabaupaten Pasaman dengan tujuan untuk mengetahui bagaiman strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Objek wisata yang ditinjau sama-sama menggunakan Analisis SWOT</p>
---	---	--	--

2.7. Konsep Operasional

Tabel 2. 2.Konsep Operasional Strategi Pengembangan Objek Wisata

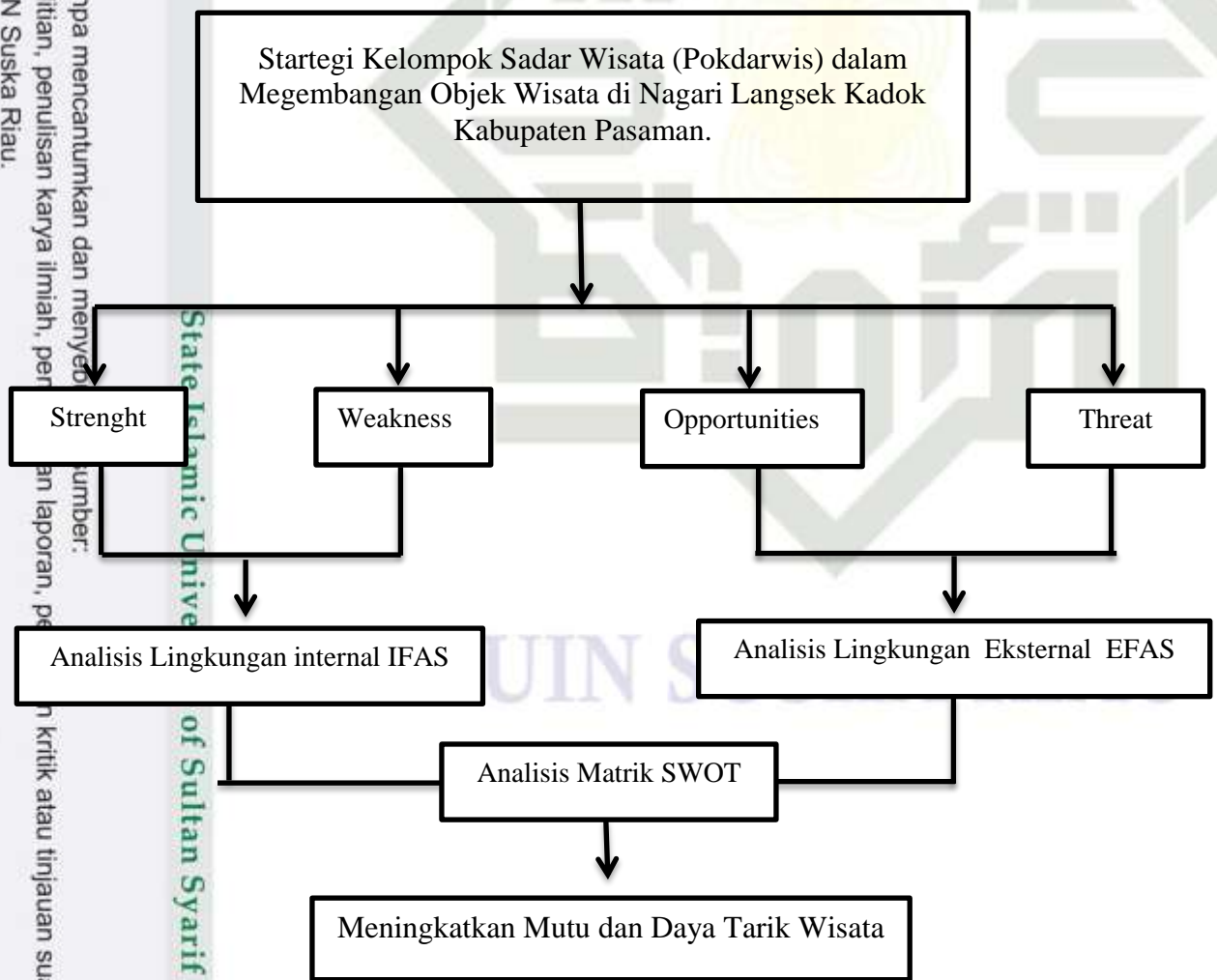
No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Strategi Kelompok dar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat	<i>Kekuatan (Strengths)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak yang strategis karna wilayah ini menjadi perbatasan Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Provinsi Riau. 2. Dukungan pemerintah daerah 3. Peyedia Sarana Prasarana yang memadai 4. Melakukan perawatan agar tetap terjaga keaslian hutan 5. Pemandangan puncak koto panjang indah dan mempesona
		<i>Kelemahan (Weakness)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya sarana dan prasana pendukung pariwisata 2. Akses menuju lokasi wisata yang tidak memadai 3. Terbatasnya sumber daya manusia
		<i>Peluang (Opportunity)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan sarana dan prasana (toilet, mushola, warung, gazebo untuk istirahat) 2. Pembangunan akses jalan di kawasan Puncak Koto Panjang
		<i>Ancaman (Threats)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga lingkungan di wilayah Puncak Koto Panjang 2. Membangun strategi pengembangan objek wisata (Akses informasi yang mudah di dapat, ketersediaan cendra mata khas daerah wisata tersebut)

Sumber: Sondang P. Siagian 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan sebagai bahan landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan untuk penelitian. Kerangka berfikir adalah penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan di objek wisata yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian. Potensi pariwisata yang dimiliki Nagari Langsek Kadok menjadi sebuah kekuatan dalam membangun daerah. Alat yang digunakan dalam menganalisis strategi pengembangan adalah analisis SWOT, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang sah lainnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan Penelitian di Objek wisata Puncak Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut McMilan dan Schumacher (1997), mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahanya. Sedangkan menurut Mantra (2004) dalam buku Maleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dari menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang diamati disuatu kawasan tertentu. Alasan penulis dalam memilih penelitian kaulitatif adalah untuk mengetahui Strategi

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Objek Wisata di Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman.

3.2.2. Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung oleh penulis dan dikumpulkan dari sumber datanya. Adapun sumber data yang primer yang penulis kumpulkan berasal dari Wali Nagari Langsek Kadok, Pengurus Pokdarwis, pengunjung dan masyarakat disekitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti: Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, dan jurnal yang terkait tentang Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Objek Wisata.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Riyanto (2001) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Sedangkan menurut Usaman dan Purnomo (2004) mengatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut para ahli yang di sampaikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik Observasi adalah teknik yang dilakukan secara pengamatan dan pencatatan yang ada disekitar wilayah objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Nazir (1999) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dari paparan para ahli dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dalam melakukan tanya jawab dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang terkait dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.3. Informan

Dalam melakukan penelitian informan adalah orang yang dimanfaatkan dalam memperoleh data, informasi tentang situasi dan kondisi permasalahan pada sebuah objek penelitian. Menurut Herdersono dalam Suyatno (2005:171) terdapat tiga kriteria dalam menentukan informan yaitu :

- a. Informan kunci (*Key Informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang dilakukan dalam penelitian.
- b. Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial peneliti.

Peneliti memilih informan berdasarkan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau dengan pertimbangan-pertimbangan yang dianggap dapat membantu dalam proses penelitian. Berikut ini daftar informannya:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1. Sumber Informan Penelitian

No	Sumber Informan	Jumlah
1	Wali Nagari Langsek Kadok (Key Informan)	1 Orang
2	Ketua Kelompok Sadar Wisata (Key Informan)	1 Orang
3	Bendahara Kelompok Sadar Wisata (Informan)	1 Orang
4	Masyarakat di Sekitar Objek Wisata (Informan)	3 Orang
5	Pengujung wisatawan (Informan)	3 Orang
Jumlah		9 orang

Sumber : Data olah penulis 2023

3.4. Teknik Analisa Data Kualitatif

Teknik analisa data dalam data kualitatif terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah 1 reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display) ; (3) penarikan kesimpulan. Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan peneliti:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari ketiga teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancar, dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah ketiga dalam teknik analisa data adalah penarikan kesimpulan. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif.

Metode yang digunakan untuk menganalisa data penelitian ini yaitu teknik analisa yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu hasil wawancara dan pengamatan yang diperoleh. Data tersebut dikelompokan berdasarkan jenisnya dan ditambah dengan keterangan yang sifatnya mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian.

3.5. Fokus Penelitian

Strategi pengembangan Objek Wisata merupakan suatu rangkaian kegiatan atau upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strengths, Weaknesses, opportunities, threats. Strength yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potensi wisata Puncak Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, waeknesess yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelemahan objek wisata yang ada di Puncak Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, opportunities yang dimaksud peneliti adalah peluang yang dimiliki dari sektor objek wisata dan threats yang dimaksud peneliti adalah ancaman yang akan menghambat perkembangan objek wisata Puncak Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Pasaman

Kabupaten Pasaman adalah salah satu Kabupaten yang terletak di bagian utara wilayah Provinsi Sumatera Barat, Dengan ibu Kota ialah Lubuk Sikaping. Sumatera Barat khususnya Kabupaten Pasaman pernah di kuasai oleh kolonial Belanda. Perang melawan penjajah Belanda di pimpin oleh Tuanku Imam Bonjol yang di kenal dengan perang Pederis pada tahun (1821-1830). Setelah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, tepat pada tanggal 8 Agustus 1945 Pasaman resmi menjadi Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang di pimpin dengan Bupati.

Kabupaten Pasaman Merupakan salah satu dari 19 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah 4.447,63 Km² atau setara dengan 10,44% luas Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten pasaman terdiri dari 12 Kecamatan, 37 Nagari dan 225 Jorong. Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 sebanyak 307.425 jiwa. Secara Geografis Kabupaten Pasaman dilintasi garis Khatulistiwa dan berada pada 0-55' LU s/d 0-06' LS dan 99-45' s/d 100-21' BT. Ketinggian Kabupaten Pasaman antara 50 meter sampai dengan 2.240 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Pasaman rata-rata penduduknya asli suku minang dan ada juga suku mandailing, selain itu terdapat juga suku jawa dan batak. Secara Geogarfi Kabupaten Pasaman berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Utara berbatasan dengan Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas (Provinsi Sumatera Utara)

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam

3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota dan Rokan Hulu (Provinsi Riau)

4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kabupaten Pasaman Barat dan Mandailing Natal (Provinsi Sumatera Utara).

Kata Pasaman berasal dari Gunung Pasaman. Pasaman diambil dari bahasa Minangkabau yang berarti Persamaan. Hal ini merujuk kepada masyarakat heterogen yang tinggal di Kabupaten Pasaman. Kabupaten Pasaman memiliki kurang lebih 15 Objek Wisata yang ada di kabupaten ini yang terdiri objek wisata realigi, sejarah, budaya dan alam. Kabupaten Pasaman terletak di 0.1667°N 100.177°E, Kabupaten Pasaman terdiri dari 12 kecamatan, yaitu sebagai berikut: Kecamatan Bonjol, Kecamatan Duo Koto, Lubuk Sikaping, Panti, Mapat Tunggul Selatan, Mapat Tunggul, Padang Gelugur, Rao, Rao Selatan, Rao Utara, Simpang Alahan Mati dan Tigo Nagari.

4.2. Profil Nagari Langsek Kadok

Nagari Langsek Kadok adalah salah satu 3 nagari yang ada di Kecamatan Rao Selatan, yang merupakan wilayah dai Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Secara etimologi Nagari Langsek Kadok berasal dari kata “Lansek” yang berarti Langsung dan “Kadok” yang berarti seing. Jadi dapat di artikan Nagri Langsek Kadok adalah Nagari yang dimana terdapat banyak pohon Lansat yang selalu berbuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

walaupun bukan pada musimnya. Nagari Langsek Kadok terdiri dari V Jorong. Luas Nagari Langsek Kadok adalah 129,92 Km² atau 38,33% dari luas wilayah Kecamatan Rao Selatan.

Batas wilayah Nagari Langsek Kadok adalah:

1. Sebelah Timur : Nagari Silayang
2. Sebelah Barat : Nagari Simpang Tonang
3. Sebelah Utara : Nagari Tarung-Tarung
4. Sebelah Selatan : Nagari Tanjung Betung

Nagari Lansek Kadok memiliki 2.250 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga 12.483 jiwa yang terdiri dari 5.186 orang laki-laki dan 7.297 orang perempuan. Adapun rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Nagari Langsek Kadok

Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
2.250	5.186	7.297	12.483

Tabel 4. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0-5 Tahun (Balita)	585	780	1.365
2	Usia 6-12 tahun (Anak-anak)	605	860	1.465
3	Usia 13-17 Tahun (Remaja)	613	883	1.496
4	Usia 18-56 Tahun (Dewasa)	2.697	3.715	6.412
5	Usia di atas 56 Tahun (Manua)	686	1.059	1.745
	Jumlah	5.168	7.297	12.483

Berdasarkan data di atas bahwa penduduk usia produktif pada usia 18-56 Tahun Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman sekitar

6.412 orang hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan sumberdaya manusia (SDM).

Di wilayah Nagari Lansek Kadok terdapat beberapa fasilitas umum, diantaranya:

1. Prasarana Ibadah: Terdapat 13 buah Masjid dan 13 buah Mushalla
2. Prasarana Pendidikan: Terdapat 7 buah gedung TK/ PAUD, 4 buah gedung SD dan 1 buah gedung SMA/Sederajat
3. Prasarana Olahraga: Terdapat lapangan sepak bola, gor badminton, lapangan tenis meja dan lapangan volley bal.
4. Prasarana Kesehatan: 1 Unit puskesmas, 5 Unit apotik dan 14 Unit posyandu.
5. Objek Wisata: Puncak Koto Panjang
6. Fasilitas lain: Aula pertemuan

4.3. Profil Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti

4.3.1. Sejarah Berdirinya Kelompok Sadar Wisata

Koto Panjang merupakan salah satu kampung yang berada di Jorong II Koto Panjang Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Koto Panjang memiliki tatanan adat istiadat yang kuat dan budaya turun temurun yang diatur oleh jajaran Niniak mamak yang bergelar Sutan Adel. Koto Panjang juga merupakan satu-satunya kampung di Nagari Lansek Kadok yang memiliki area hutan karena letaknya berada di lereng bukit barisan. Hutan yang berada dibukit barisan pada umumnya merupakan kawasan hutan yang dilindungi oleh negara, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan hutan tersebut telah diatur oleh undang-undang yang dikeluarkan oleh menteri kehutanan Republik Indonesia.

Hutan merupakan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya sebagai penentu sistem penyangga kehidupan dan sumber kesejahteraan masyarakat setempat, sehingga keberadaannya harus dipertahankan secara optimal, dijaga daya dukungnya secara lestari, dan diurus dengan akhlak mulia, adil, arif, bijaksana, terbuka, profesional serta bertanggungjawab. Bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, masyarakat yang tinggal didalam dan sekitar kawasan hutan, maka Menteri Kehutanan telah menetapkan area kerja hutan kemasyarakatan di Kabupaten Pasaman berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.514/Menhut II/2013; namun untuk mepengelolaan sumberdaya hutan berbasis masyarakat harus memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal yang dianut oleh masyarakat setempat.

Mengacu kepada keputusan menteri kehutanan tersebut, telah dikeluarkan keputusan Bupati Pasaman Nomor:188.45/971/BUP-PAS/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan Kepada Kelompok Pengelola Hutan Kemasyarakatan Kelompok Tani Beringin Sakti Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan luas area 230 Ha yang terletak di Koto Panjang sekitar Bukit Bakasimpik Nagari Lansek Kadok.

Beberapa Tahun terakhir pengelolaan hutan sudah mulai tidak memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal serta tata kelola hutan yang berhasil

lingkungan, pengelolaan hutan dengan cara penebangan dan pembakaran hampir tidak bisa dihindari, sehingga keberadaan hutan sebagai penopang keberlangsungan kehidupan masyarakat kedepannya sudah mulai mengkhawatirkan, sehingga melalui kesadaran beberapa pemuda Koto Panjang, timbul suatu gagasan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan hutan secara kreatif melalui pengelolaan objek wisata alam. Untuk mendukung hal tersebut dibentuklah suatu kelompok yang bernama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Beringin Sakti.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwsi) adalah kelembagaan ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Septa Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berdasarkan Keputusan Wali Nagari Langsek Kadok NO:27/SK/NIK/2020 dikeluarkan surat keterangan kepengurusan Pokdarwis Beringin Sakti. Pokdarwis Beringin Sakti di bentuk pada tanggal 07 Juni 2020 yang merupakan hasil musyawarah yang telah disepakati dan disetujui. Terbentuknya Pokdarwis Beringin Sakti merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan dan membangun Kepariwisataan di Jorong Koto Panjang. Pokdarwis Beringin Sakti merupakan organisasi yang di bina langsung oleh Dinas Pemuda Olahraga & Pariwisata Kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelestarian Kawasan Wisata Puncak Koto Panjang merupakan latar belakang terbentuknya kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Beringin Sakti, gagasan bersama pemuda Koto Panjang ini direalisasikan pada pemanfaatan sumber daya alam yang punya potensi pariwisata, yaitu panorama hutan pinus yang berada dibawah pengawasan kelompok HKM Beringin Sakti yang sudah beberapa kali terjadi kebakaran lahan dimusim kering. Pemanfaatan lahan hutan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan berulang, hal ini dilakukan dengan cara merawat dan melestarikan hutan sebagai tempat wisata yang aman, nyaman dan tentram sehingga dengan banyaknya kunjungan wisatawan juga akan berdampak kepada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain terjadi kerusakan pada fisik area hutan tersebut, kerusakan secara sosial dan budaya juga terjadi di area puncak Koto Panjang. Kerusakan moral tersebut terlihat dari penyalahgunaan lokasi puncak Koto Panjang yang indah dan bernuansa alam sejuk, sering kali digunakan sebagai tempat perjudian, tempat maksiat, mengkonsumsi narkoba, serta tempat menghisap lem bagi anak-anak remaja usia sekolah. Kegiatan negatif ini tidak bisa dicegah karena letak puncak Koto Panjang berada sekitar 3 (Tiga) Kilometer dari pemukiman penduduk Koto Panjang. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, telah diadakan rapat bersama masyarakat Koto Panjang pada Tanggal 27 Mei 2020 yang diinisiasi oleh pemuda Koto Panjang, dimana pada rapat tersebut telah disepakati secara bersama bahwa kawasan puncak Koto Panjang harus dijaga, dirawat dan dilestarikan demi keberlangsungan kehidupan masyarakat kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2. Maksud, tujuan dan sasaran Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti

a. Maksud:

“Mengembangkan kelompok masyarakat yang kompeten dan profesional dalam bidang pariwisata, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di bidang ekonomi. Serta memiliki kesiapan dan kepedulian di sekitar destinasi pariwisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik ”

b. Tujuan:

1. Menanamkan kesadaran tentang nilai-nilai kepariwisataan di Nagari Lansek Kadok, Khususnya di kawasan Hutan Kemasyarakatan Koto Panjang.
2. Meningkatkan SDM pemuda Koto Panjang tentang pentingnya peran pemuda dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
3. Meningkatkan kesadaran berorganisasi bagi seluruh anggota Pokdarwis.
4. Menunjang dan mendukung usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan kewirausahaan dan ketertiban serta upaya melestarikan hutan di Koto Panjang.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Koto Panjang melalui usaha kreatif sektor jasa pariwisata.
6. Mewujudkan rasa kebersamaan dan kemandirian masyarakat Koto Panjang
7. Membantu mengupayakan terjaminnya ketentraman, ketertiban, dan keamanan untuk menunjang usaha masyarakat Koto Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

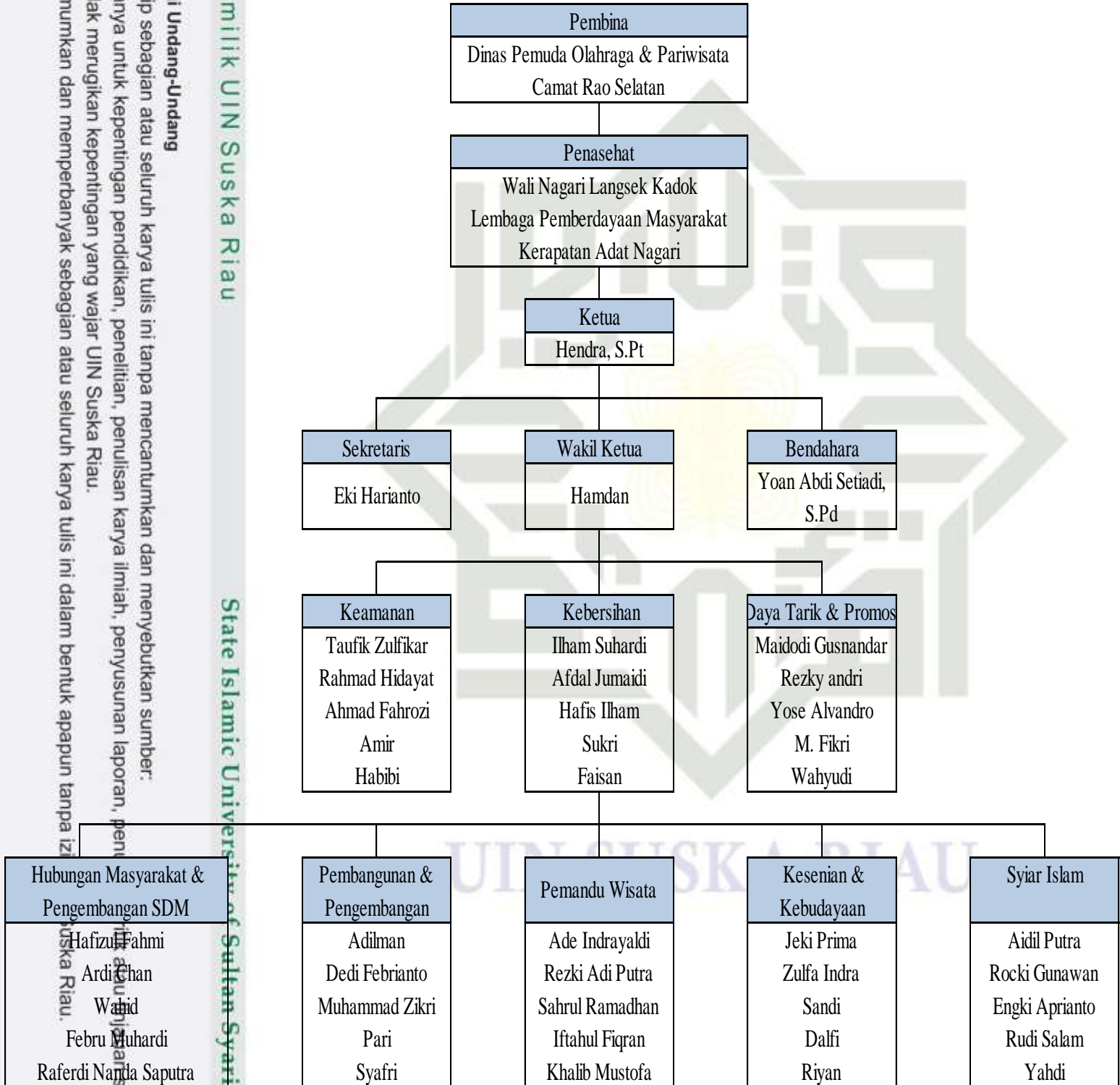
c. Sasaran:

1. Terciptanya obyek dan daya tarik wisata yang alami dan lestari, baik secara kualitas maupun kuantitas serta sistem pemasaran jasa wisata yang berdaya saing.
2. Terwujudnya kelestarian alam khususnya diwilayah Hutan Kemasyarakatan Koto Panjang dan terpeliharanya budaya daerah karena adanya kolaborasi pariwisata dan budaya.
3. Meningkatnya kerjasama kemitraan, pemberdayaan masyarakat dan kualitas pelayanan masyarakat luar yang berkunjung ke Koto Panjang.

4.3.3. Jumlah Anggota Kelompok Sadar Wisata

Anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Beringin Sakti sekarang berjumlah 44 orang dimana jumlah tersebut merupakan semua pemuda dan sebagian masyarakat Koto Panjang yang secara sukarela bergabung sebagai anggota. Karena keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka sesuai dengan AD/ART Pokdarwis Beringin Sakti, maka potensi penambahan jumlah anggota sampai dengan akhir tahun 2020 diperkirakan akan lebih dari 80 orang yang pada umumnya merupakan masyarakat nagari Lansek Kadok khususnya masyarakat Koto Panjang yang bergabung secara sukarela.

4.3.4. Struktur Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.5. Tugas dan Fungsi Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti

1. Pembina

Unsur Pembina dapat dibagi menjadi 2 (dua) tingkat yaitu Pembina langsung dan tidak langsung.

a. Unsur Pembina langsung

Yaitu pembinaan yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung antara unsur Pembina dengan Pokdawis sebagai pihak yang dibina, pembentuk pembinaan langsung dapat dilakukan dengan wawancara, diskusi, pelatihan workshop, lomba, jamboree dan lain-lain.

b. Unsur pembinaan secara tidak langsung

Yaitu yang dilakukan oleh unsur pembinaan dengan melalui pemanfaatan media masa, baik itu media cetak, elektronik, maupun media publikasi lainnya. Pembentuk pembinaan tidak langsung dapat dilakukan melalui pemasangan iklan layanan masyarakat, surat kabar atau televisi ataupun media luar lainnya seperti baliho, spanduk, poster dan lain-lainya.

2. Penasehat

Penasehat dapat dipilih dan di tunjuk dari masyarakat setempat yang dipandang mampu menjadi teladan bagi masyarakat.

3. Ketua

Tugas dan fungsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memimpin Kelompok Sadar Wisata.
- b. Memeberikan pengarahan kepada anggota.
- c. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan serta bertanggung jawab mengenai keuangan dan pelaksanaan kegiatan.
- d. Memimpin pertemuan dan diskusi kelompok.
- e. Mendatangi surat-surat keluar.
- f. Berkoordinasi dan bertanggungjawab kepada kepala dinas yang membidangi pariwisata atau lainnya.

4. Wakil Ketua

Wakil ketua memiliki tugas, antara lain :

- a. Membantu tugas ketua.
- b. Mewakili ketua dalam berbagai kegiatan apabila ketua berhalangan.
- c. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

5. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas, antara lain :

- a. Menyusun dan melaksanakan tugas administrasi
- b. Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan kelompok
- c. Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak-pihak luar yang terkait.
- d. Menghimpun seluruh laporan dari anggota.
- e. Mencatat hasil seluruh pertemuan diskusi.
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bendahara

Bendahara memiliki tugas, antara lain:

- a. Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran.
- b. Mengusahakan dana bantuan dari pihak lain.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

7. Seksi Keamanan dan Ketertiban

Merupakan seksi yang bertanggungjawab bagi terciptanya kondisi yang aman dan tertip di sekitar lokasi destinasi wisata. Seksi keamanan dan ketertiban memiliki tugas sebagai berikut ini :

- a. Membantu upaya terciptanya ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi destinasi wisata.
- b. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak keamanan
- c. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

8. Seksi Kebersihan & Keindahan

Merupakan seksi yang bertanggungjawab bagi terciptanya kondisi yang bersih dan indah di sekitar lokasi destinasi wisata. Seksi Kebersihan dan Keindahan memiliki tugas sebagai berikut ini :

- a. Menyelenggarakan kebersihan dan keindahan.
- b. Mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan serta menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan.

9. Seksi Daya Tarik Wisata dan Promosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan seksi yang bertanggungjawab untuk mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata dan kekhasan atau keunikan local sebagai daya tarik dan mempromosikan daya tarik tersebut. Adapun tugas dan fungsi seksi daya tarik dan promosi sebagai berikut ini :

- a. Menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata, serta kekhasan atau keunikan local sebagai daya tarik.
- b. Mempromosikan berbagai daya tarik wisata dan keunikan yang dimiliki objek wisata.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

10. Seksi Hubungan Masyarakat & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Merupakan seksi yang bertanggungjawab untuk menyebarluaskan berbagai informasi yang terkait dengan potensi kepariwisataan lokal, serta kegiatan pokdarwis dan mengembangkan kualitas anggota-anggota pokdarwis. Adapun tugas dan fungsinya sebagai berikut ini :

- a. Mengembangkan bentuk-bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan dan kegiatan Pokdarwis.
- b. Mengembangkan kemitraan untuk kegiatan pelatihan kepariwisataan bagi anggota Pokdarwis dan masyarakat, termasuk hospitality (keramah tamahan), pelayanan prima dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengikutsertakan anggota kelompok dalam penataran ceramah, diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi pariwisata.
- d. Mengadakan lomba keterampilan pengetahuan kepariwisataan.
- e. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

11. Seksi Pembangunan & Pengembangan Potensi Wisata

Merupakan seksi yang bertanggungjawab untuk menjalin kerjasama dan membangun kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait dalam melakukan pembangunan objek wisata maupun pengembangan. Adapun tugas dan fungsi seksi pembangunan dan pengembangan potensi wisata sebagai berikut ini :

- a. Menjalinkan hubungan dan kerjasama atau kemitraan, baik didalam maupun diluar yang berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan.
- b. Membentuk koperasi untuk kepentingan kelompok dan masyarakat pada umumnya.
- c. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

12. Seksi Pemandu Wisata

Seksi pemandu wisata merupakan seksi yang memberikan bimbingan, penerangan perjalanan, petunjuk tentang objek wisata, pelayanan dan membantu segala sesuatu yang diperlukan oleh seluruh rangkaian perjalanan wisata. Adapun tugas dan fungsi dari seksi pemandu wisata sebagai berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan kepawisataan.
- b. Memberikan informasi mengenai potensi wisata.
- c. Mendampingi wisatawan dan memberikan petunjuk serta bimbingan kepada wisatawan.
- d. Bertanggungjawab terhadap Ketua kelompok.

13. Seksi Kesenian dan kebudayaan

Seksi Kesenian dan kebudayaan merupakan salah satu yang membidangi peningkatan kreatifitas masyarakat dan juga sebagai pioner untuk mengajak masyarakat mencintai budaya disekitar mereka. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang kesenian dan kebudayaan mempunyai tanggungjawab sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan sosialisasi, pembinaan dalam meningkatkan apresiasi seni budaya kepada masyarakat setempat.
- b. Memfasilitasi, mendukung, serta mewadahi minat dan bakat masyarakat setempat di bidang seni dan budaya.
- c. Menyelenggarakan kegiatan revitalisasi atau pelestarian seni budaya kepada masyarakat.
- d. Menyelenggarakan peningkatan lembaga budaya dan kemitraan dengan berbagai pihak terkait, lembaga adat dan masyarakat.
- e. Menyelenggarakan kegiatan festival seni budaya.
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua Kelompok.

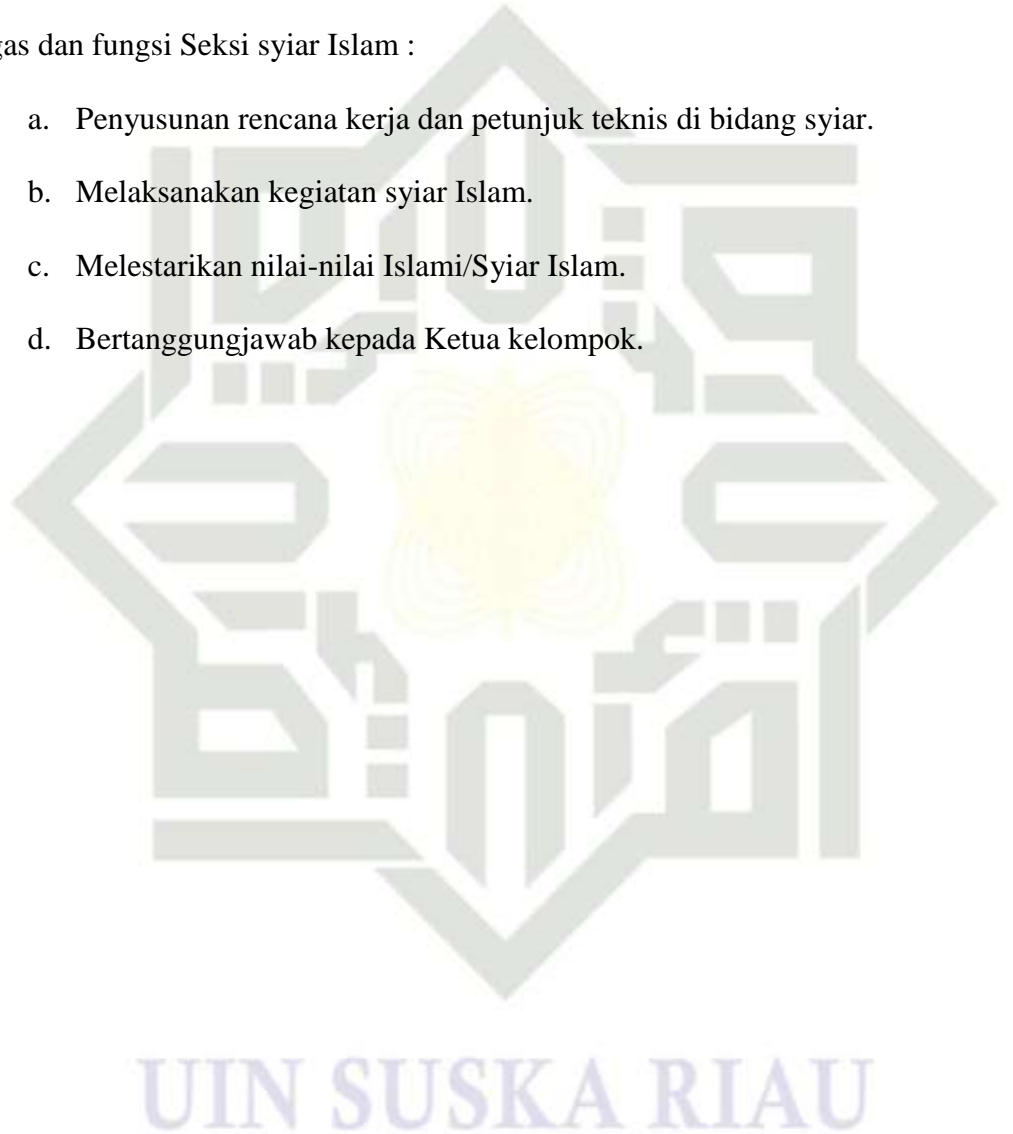
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seksi Syiar Islam

Merupakan bidang yang melakukan proses penyampaian atau ajakan dan seruan kepada masyarakat untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tugas dan fungsi Seksi syiar Islam :

- a. Penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang syiar.
- b. Melaksanakan kegiatan syiar Islam.
- c. Melestarikan nilai-nilai Islami/Syiar Islam.
- d. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata di Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis SWOT yakni analisis terhadap faktor internal-eksternal matrik untuk strategi pengembangan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Puncak Koto Panjang Nagari Langsek Kadok Kabupaten Pasaman berada pada Diagram SWOT diatas menggambarkan bahwa strategi pengembangan objek wisata Puncak Koto Panjang berada pada penerapan strategi progresif yang artinya organisasi Kelompok Sadar Wisata Puncak Koto Panjang menuju kearah kemajuan atau kearah perbaikan. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian titik Koordinat Diagram Analisi SWOT pada komponen internal menghasilkan total skor 0,7835 dan penilaian komponen internal menghasilkan total skor 0,7315.
2. Faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata dipuncak koto panjang adalah kekurangan sumber daya manusia dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata puncak koto panjang, alokasi anggaran yang bersifat Swadaya dan sumbangan donator yang bersifat tidak mengikat serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paradigm masyarakat yang menganggap kawasan objek wisata adalah miliknya.

6.2 Saran

1. Diharapkan pengelola mampu menjaga, melestarikan dan merawat objek wisata sebagai warisan sumber daya alam yang dimiliki daerah. Memberikan terobosan atraksi sebagai daya tarik lain seperti event budaya atau lain sebagainya. Membenahi sektor infrastruktur sarana dan prasana untuk menunjang kebutuhan dan memuaskan pengunjung. Membangun dan merencanakan fasilitas penunjang agar lebih banyak didatangi parawisatawan baik dari dalam maupun dari luar Kabupaten Pasaman.
2. Pada aspek peningkatan obyek wisata sebagai pariwisata diharapkan Pemerintah Daerah berperan andil terutama dalam memperbaiki sarana prasarana yang memadai dan aksesibilitas menuju objek wisata terutama perbaikan pada jalan yang rusak serta aspek lainnya dengan tujuan pengembangan objek wisata yang berkualitas. Ikut mendukung dan merencanakan perawatan, perbaikan dan pembangunan yang dilakukan pengelola sehingga objek wisata Puncak Koto Panjang menjadi objek wisata alam unggulan di Kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Buku Pdf:

- Agus, M. (2016). *Manajemen Organisasi*. Mataram.
- Dr. Drs. I Ketut Setia Sapta, S. D. (2018). *Bisnis Pariwisata*. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Dr. Elly Romy, S. B. (2022). *Teori dan Prilaku Organisasi*. Medan: UMSU Press.
- Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*. Jakarta: Rdev Rian.
- I Ketut Suwena, I. G. (2017). *Pengetahuan Dara Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan.
- Muhammad Ashoer, E. R. (2021). *Ekonomi Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dr. Mgs. H. Nazarudin, M. (2018). *Manajemen Strategik*. Palembang: Neor Fikri Offset.
- Dr. Sandu Siyanto, S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Eka Pariyanti, R. B. (2020). *Objek Wisata dan Pelaku Usaha*. Surabaya: PUSTAKA AKSARA.
- H. Abd. Rahman Rahim, E. R. (2017). *Manajemen Strategi*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hardani, S. M. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Jatmiko. (2012). *pengantar bisbis*. malang: UUM Press.
- Sugiono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal:

Akmaliyah, M. (2021). Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan Dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 6(2), 14–15.

Ansari, I., Tahir, M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2021). *Malino Kabupaten Gowa*. 2(5).

Prasetyo, P., & Pengembangan, S. (2013). *Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata*. 1(1), 151–164.

Purnawati, L. (2021). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah. *Publiciana*, 14(02), 293–206. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i02.372>

Rizky, S. M., & Yuliani, F. (2017). Stategi Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Objek Wisata pantai pesona Kecamatan Rupert Utara kabupaten bengkalis. *Jom Fisip*, 4(2), 1–12.

Syafitri, M., & Adnan, M. F. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Rimbo Panti Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Di Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4), 825–833. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2303>

Artikel :

https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/UFpWMmJZOVZIZTJnc1pXaHhDV1hPQT09/da_01/1 diakses pada tanggal 7 juniari 2023 13.40 WIB

<http://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 11 Januari 2023 20.30 WIB

<https://pasamankab.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3> diakses pada tanggal 16 Mei 2023 11:15 WIB

<https://www.pasamankab.go.id/> diakses pada tanggal 16 Mei 2023 12:40 WIB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.